

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2014). Penelitian Deskriptif adalah penelitian non eksperimen yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian jenis ini tidak memerlukan hipotesis karena data yang disajikan apa adanya tanpa ada manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis mengapa dan bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan Dari Maret 2020 - September 2020

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 95 orang lansia.

2. sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau objek yang akan diteliti atau sebagian jumlah yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* pengambilan atau penentuan sampel berdasarkan karakteristik dari kriteria inklusi lansia Usia 60 Tahun, lansia yang tingkat kemandiriannya kurang, dan kriteria eksklusi lansia yang suda mandiri, lansia yang menolak diikut sertakan dalam penelitian. Responden yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan sifat atau populasi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang akan menjadi responden adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{96}{1+96(0,1)^2}$$

$$n = \frac{96}{1+96(0,01)}$$

$$\frac{96}{1,096}$$

$$\frac{1+1,96}{96} = 49,71 = 50$$

Untuk menghindari *drop out* maka di tambahkan 10% jadi 49 + 10% = 54,9= 56

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebesar 49 lansia ditambah dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 lansia.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu (ADL) lansia.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang di buat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrument penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, Definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus. (Imas,et all 2018)

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala pengukuran
Tingkat kemandirian	kemampuan lansia dengan tingkat kemandirian dengan	Kuesioner	Ordinal
	<i>index katz</i>		

Lansia (ADL) meliputi : makan ADL dalam mandi, berpakaian, (ADL) berpindah, toileting, kontinensia yang di nilai berdasarkan indikator katz index

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini diperoleh dari Kuesioner Activities Daily Living (ADL) yang digunakan yaitu Indeks katz (Tamber dan Noorkasiani, 2011). Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian calon responden dengan teknik purposive sampling yaitu suatu pemilihan sampel berdasarkan pada inklusi karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Husein, 2011).

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Kuesioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data demografi responden yang meliputi : data usia responden, jenis kelamin Kuesioner ini dibagi kepada responden untuk diisi apabila responden tidak bisa mengisi bisa dibantu oleh peneliti atau keluarga.

b. Kuesioner Indeks Katz ADL

Kuesioner *Indeks Katz* ADL bertujuan untuk menilai aktivitas kehidupan sehari-hari lanjut usia yang berdasarkan pada evaluasi fungsi mandiri atau ketergantungan (Maryam,dkk 2008).

Kuesioner Indeks katz meliputi 16 pertanyaan mengenai mandi, berpakaian, makan, kebersihan diri, mengontrol BAB/BAK,melakukan pekerjaan ruma, berbelanja, mengelola keuangan, menggunakan sarana transportasi, menyiapkan obat, melakukan aktivitas di waktu luang.

Menggunakan *indeks katz ADL*. Kuesioner *indeks katz ADL* menggunakan *skala guttman* untuk mengukurnya. Ini dilakukan dengan menggunakan dua kriteria yaitu mandiri nilai (1) dan bergantung nilai (0).

2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah metode pengisian koesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang didapatkan langsung dari responden (Sugiono, 2015).

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Mandiri

Untuk mengetahui tentang kemandirian lansia dalam melakukan tindakan atau pekerjaan dalam sehari-hari dengan cara melakukan aktifitas tanpa orang lain atau bantuan orang lain.

b. *Activities daily living* (ADL)

Untuk mengumpulkan data terkait ADL pada lansia yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Apabila ada lansia yang tidak bisa mengisi sendiri bisa dibantu oleh peneliti atau keluarga.

G. Peneliti Terkait

- 1) Penelitian yang Dilakukan Oleh Vini Nurul Inaya 2017 Dengan Judul Gambaran Tentang Kemandirian Lansia Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Posbindu Desa Sindangjawa Kabupaten Cirebon.

H. Hasil uji validitas dan reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas diartikan sebagai alat ukur oleh peneliti. Maka dari itu validitas adalah seberapa jauh instrument dapat mengukur hal atau subjek yang ingin di ukur. Menurut (Sugiono, 2010) dinyatakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner

yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu kuesioner *index katz ADL* yang berjumlah 17 pertanyaan dengan 30 responden yang bertempat di salah satu BPSTW. Uji validitas yang dilakukan menggunakan teknik *korelasi product moment*. Dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel, dan jika tidak valid berarti nilai r hitung kurang dari nilai r tabel.

Dengan menggunakan 30 responden maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui *Product Moment Pearson* r tabel = 0,34. Dalam penelitian ini hasil uji validitas yang didapatkan yaitu r hitung = 1,43. Uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson* dengan 17 pertanyaan untuk 30 responden dan hanya satu pertanyaan yang dinyatakan yaitu nomor 16 dengan nilai r tabel = 0,17. Satu pertanyaan tidak valid tersebut kemudian tidak akan digunakan oleh peneliti saat pengambilan data penelitian.

Satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan “bagaimanakah nenek/kakek merencanakan dan mengambil keputusan untuk kepentingan keluarga dalam hal penggunaan uang, aktivitas sosial yang dilakukan dan kebutuhan mengenai pelayanan kesehatan”. Sehingga kuesioner yang digunakan berjumlah 16 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran Reliabilitas menggunakan bantuan *software computer* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas menggunakan KR20 adapun perhitungan menggunakan sistem computer (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini hasil reliabilitas yang didapatkan sebesar 0,933373.

I. Metode pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian menurut (Notoatmojo, 2010) dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*) merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner kelengkapan data, seperti kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner tersebut sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi oleh peneliti.
- b. Pemberian kode, peneliti mengklasifikasi jawaban-jawaban yang ada. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban yang ada dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan kedalam tabel sehingga mudah dibaca.
- c. Tabulating, peneliti menyiapkan tabel dengan kolom dan barisnya, menghitung banyaknya frekuensi dan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai criteria dengan tujuan agar data dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisa.
- d. *Entry data*, memasukan data yang telah ditabulasi kedalam program computer.
- e. Analisis merupakan kegiatan untuk mengecek kembali data yang sudah diproses guna untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.

Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

1) Jenis kelamin di buat code sebagai berikut :

- a) Kode 1 : laki-laki
- b) Kode 2 : perempuan

2) Usia di buat kode sebagai berikut :

- a) Kode 1 : *Elderly* (60-74 Tahun)

- b) Kode 2 : *old* (74-90 Tahun)
 - c) Kode 3 : *very old* (>90 Tahun)
- 3) *Activities of daily living* dibuat kode sebagai berikut:
- a) Kode 1 : Mandiri
 - b) Kode 2 : Ketergantungan ringan
 - c) Kode 3 : Ketergantungan Berat

J. Analisa data

Data yang sudah lengkap dilakukan analisa (analisis deskriptif) untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian dan dilakukan tabulasi silang antara karakteristik responden dengan tingkat kemandirian. Bentuk analisis ini tergantung dari jenis datanya. Analisis ini menghasilkan frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2015). Peneliti juga telah melakukan tabulasi silang dari data yang telah diperoleh. Adapun data yang telah dilakukan tabulasi silang yaitu : antara karakteristik responden dengan tingkat kemandirian lansia Notoatmodjo (2015). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = F : N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah Sampel

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memandang untuk perlu adanya rekomendasi dari institusi pihak Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta. Dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi pihak BPSTW tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah diadakan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Dalam penelitian ini juga terdapat etika penelitian dan dibedakan menjadi 3 bagian menurut Nursalam, (2016) yaitu:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek juga harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikannya tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek baik dalam bentuk apapun.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi subjek juga mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan intervensi yang diberikan

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu.

L. Rencana Pelaksanaan Penelitian atau karya ilmiah

1. Persiapan

Ada beberapa langkah persiapan yang dilakukan peneliti dalam proses jalannya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan data jurnal, artikel, buku sebanyak-banyaknya untuk bahan refrensi penelitian
- b. mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Konsultasi BAB I, II, III yang telah di susun dan sudah melewati beberapa kali revisian setelah di ACC
- d. Meminta tanda tangan ketua prodi untuk surat terkait akan dilakukannya studi pendahuluan di tempat yang akan di teliti
- e. Mengurus surat ijin penelitian dengan membawa surat izin dari kampus dan Dinas Sosial DIY untuk ditunjukkan ke Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada tahap ini meliputi pengumpulan data oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah institusi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta. Peneliti melakukan perkenalan kepada calon responden dan memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan peneliti
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memberikan lembaran kuesioner pada responden dan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner serta setiap item yang ada didalam kuesioner
- c. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner ialah 30 menit
- d. Setelah kuesionernya diisi maka kuesioner tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti

3. Tahap Akhir

Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran

- a. Menyimpulkan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Mengumpulkan hasil penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA